

**PENERIMAAN TEKNOLOGI CHATGPT DI KALANGAN MAHASISWA:
STUDI DESKRIPTIF MODEL TAM PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sais Informasi (S.S.I.)*



**RAHAYU SUKMA IZZATI DASIAN
19234089/2019**

**Dosen Pembimbing
Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 197212242006042002**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Penerimaan Teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang**

Nama : Rahayu Sukma Izzati Dasian


NIM : 19234089

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom
NIP 197212242006042002

Ketua Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahayu Sukma Izzati Dasian

NIM : 2019/19234089

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infromasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul



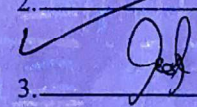
**Penerimaan Teknologi ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif
Model TAM Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan
2020 Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyetakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **“Penerimaan Teknologi ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang”** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024



Rahayu Sukma Izzati Dasian
NIM 19234089

ABSTRAK

Rahayu Sukma Izzati Dasian, 2024.“Penerimaan Teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa program studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan menggunakan model TAM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan ChatGPT di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar pada 89 sampel yang merupakan mahasiswa teknik informatika angkatan 2020.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dengan lima indikatornya yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,61. Adapun indikatornya antara lain (1) Persepsi kemudahan pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,64 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya kemudahan penggunaan ChatGPT sehingga tidak memerlukan keahlian khusus dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (2) Persepsi kebermanfaatan pengguna, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,65 yang skala intervalnya positif atau dikategorikan baik, artinya ChatGPT memberikan manfaat dalam membantu kinerja pengguna sehingga indikator dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020.

(3) Niat untuk menggunakan, memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya penggunaan ChatGPT yang akan digunakan kembali dalam jangka waktu yang lebih lama dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (4) Kondisi nyata penggunaan sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60 yang skala interval positif atau dikategorikan baik, artinya pengguna menggunakan ChatGPT dengan sebenar-benarnya untuk membantu kinerja pengguna sehingga dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. (5) Sikap terhadap penggunaan, memperoleh nilai rata-rata

sebesar 2,61 yang skala intervalnya positif atau dapat dikategorikan baik, artinya berdasarkan evaluasi pengguna ChatGPT dapat dirasakan dampak penggunaan ChatGPT sehingga indikator ini dapat diterima oleh kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020. Meskipun dikategorikan baik, penggunaan ChatGPT ini bisa memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti ketergantungan terhadap ChatGPT yang akan mempengaruhi kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan kurangnya interaksi sosial seperti diskusi karena terlalu mengandalkan ChatGPT dalam mengerjakan tugas.

Kata kunci: penerimaan teknologi informasi, kecerdasan buatan, penggunaan ChatGPT, model TAM.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerimaan Teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada (1) Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberiiikan waktu di tengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, serta arahan kepada penulis dalam penelitian ini hingga penelitian ini rampung, (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku Dosen Penguji 1, (3) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku Dosen Penguji 2, (4) Dr. Nurrizati, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik, (5) Ilham Ari Elbaith Zaeni, S.T., M.T. Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang, dan (6) Seluruh mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang selaku sampel dalam penelitian ini.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun

Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Informasi.....	10
2. Teknologi Informasi	17
3. Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>).....	19
4. Model TAM (Technology Acceptance Model)	25
5. ChatGPT	33
6. Dampak ChatGPT	38
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Metode Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi Penelitian	46

2. Sampel Penelitian.....	47
D. Variabel dan Data	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas	54
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Penganalisisan Data.....	57
1. Pemeriksaan	57
2. Tabulasi.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Data	60
B. Analisis Data	64
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan ChatGPT	64
2. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT	69
3. Niat untuk Tetap Menggunakan ChatGPT	74
4. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem ChatGPT.....	80
5. Sikap Terhadap Penggunaan ChatGPT	85
C. Pembahasan.....	92
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan ChatGPT	93
2. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT	94
3. Niat untuk Tetap Menggunakan ChatGPT	95
4. Kondisi Nyata Penggunaan Sistem ChatGPT.....	96
5. Sikap Terhadap Penggunaan ChatGPT	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Awal dengan Silvia Febri Ningsih	106
Gambar 2. Surat Izin Penelitian.....	111
Gambar 3. Lembar Validasi Keilmuan Kuesioner	112
Gambar 4. Lanjutan Lembar Validasi Keilmuan Kuesioner	113
Gambar 5. Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	114
Gambar 6. Lanjutan Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh Skala Penelitian Likert	49
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner	50
Tabel 3. Daftar Butir Pernyataan Valid dan Tidak Valid	52
Tabel 4. Kuesioner Hasil Validasi	53
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 6. Identitas Responden.....	61
Tabel 7. Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 8. Deskripsi Data Jawaban Responden.....	63
Tabel 9. ChatGPT Mudah Digunakan Tanpa Perlu Keterampilan Teknis yang Tinggi	64
Tabel 10. ChatGPT Dapat Membantu dalam Menyelesaikan Tugas Sehari-hari ..	65
Tabel 11. Penggunaan ChatGPT dalam Konteks Akademis Tidak Sulit untuk Dilakukan.....	66
Tabel 12. Respons ChatGPT Konsisten Setiap Kali Saya Mengajukan Pertanyaan Serupa	67
Tabel 13. Saya Merekomendasikan Penggunaan ChatGPT kepada Teman atau Rekan Mahasiswa Teknik Informatika	68
Tabel 14. Rekapitulasi Persepsi Kemudahan Penggunaan ChatGPT	69
Tabel 15. ChatGPT Memberikan Manfaat yang Nyata dalam Menyelesaikan Tugas Sehari-hari	69
Tabel 16. ChatGPT Meningkatkan Efisiensi dalam Mencari Informasi serta Referensi.....	70
Tabel 17. ChatGPT Memberikan Kontribusi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Akademis Saya.....	71
Tabel 18. ChatGPT Membantu Saya Mengatasi Hambatan-Hambatan yang Sering Saya Hadapi dalam Perkuliahan	72
Tabel 19. ChatGPT Membantu Saya Mengakses Informasi dengan Cara yang Lebih Efisien Dibandingkan dengan Sumber-Sumber Lainnya	73
Tabel 20. Rekapitulasi Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan ChatGPT	74
Tabel 21. Saya Memanfaatkan ChatGPT dalam Jangka Waktu yang Lama	75
Tabel 22. Saya Mengikuti Perkembangan Teknologi ChatGPT dan Memahami Fitur-fitur Baru yang Ditawarkan	76
Tabel 23. ChatGPT Saya Gunakan sebagai Alat Bantu dalam Mempersiapkan dan Menyusun Laporan Proyek Teknis.....	77
Tabel 24. Saya Menggunakan ChatGPT dalam Menjawab Pertanyaan atau Mengatasi Masalah Perkuliahan	78
Tabel 25. Saya Aktif Mencari Peluang untuk Mengaplikasikan ChatGPT dalam Kegiatan Belajar	79
Tabel 26. Rekapitulasi Niat untuk Tetap Menggunakan ChatGPT	80
Tabel 27. Saya Sering Menggunakan ChatGPT untuk Mendapatkan Informasi Tambahannya Terkait Materi Perkuliahan	80
Tabel 28. Saya Menggunakan ChatGPT sebagai Salah Satu Sumber Informasi Utama dalam Studi Teknik Informatika	81

Tabel 29. Saya Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Mandiri atau Studi Kelompok bersama Teman-teman	82
Tabel 30. ChatGPT Memberikan Kontribusi Positif terhadap Peningkatan Produktivitas Studi Saya	83
Tabel 31. Penggunaan ChatGPT Telah Mempercepat Proses Pencarian Informasi yang Dibutuhkan dalam Tugas-tugas Akademis Saya	84
Tabel 32. Rekapitulasi Kondisi Nyata Penggunaan Sistem	85
Tabel 33. Penggunaan ChatGPT sebagai Alat Bantu untuk Memberikan Jawaban dari Setiap Pertanyaan.....	86
Tabel 34. Penggunaan ChatGPT Mempengaruhi Minat Kunjung Saya ke Perpustakaan.....	87
Tabel 35. Saya Lebih Sering Menggunakan ChatGPT daripada Sumber-sumber seperti Buku atau Jurnal	88
Tabel 36. Saya Mendukung Penggunaan ChatGPT untuk Membantu Menemukan Jawaban yang Akurat dan Terpercaya.....	89
Tabel 37. Mahasiswa Teknik Informatika Memiliki Sikap Positif terhadap ChatGPT.....	90
Tabel 38. Rekapitulasi Sikap terhadap Penggunaan ChatGPT.....	91
Tabel 39. Rekapitulasi Penggunaan ChatGPT dengan Model TAM di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 20 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.....	91
Tabel 40. Lampiran Hasil Wawancara Awal.....	106
Tabel 41. Lampiran Butir Pernyataan	109

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Model TAM	28
Bagan 2. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara Awal	106
Lampiran 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	108
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 4. Lembar Validasi Keilmuan Kuesioner	112
Lampiran 5. Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	114

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang menjalani kehidupan dan penghidupan mengalami perkembangan yang terjadi dari sebuah rentang waktu, dari masa ke masa hingga perkembangan yang dirasakan tersebut merambah ke penggunaan alat atau benda yang membantu atau menemani aktivitas manusia dalam menjalani kesehariannya, salah satu perkembangan yang paling dirasakan oleh manusia saat ini adalah perkembangan teknologi.

Beberapa tahun terakhir kemajuan teknologi otomatisasi berbasis kecerdasan buatan semakin berkembang dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya perkembangan teknologi digital AI (*artificial intelligence*) yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) merupakan bagian dari kemajuan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi dunia pendidikan dan pembelajaran. Banyak sistem berbasis AI yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, seperti mentor virtual, asisten suara, konten inovatif, ruang kelas cerdas, penilaian otomatis, dan pembelajaran yang dipersonalisasi. Sebagian besar pengguna sistem tersebut di era industri 4.0 adalah generasi Y, Z, dan Alfa. Generasi ini dikenal sebagai *digital natives* yang memahami komputer dan internet lebih baik dari generasi sebelumnya.

Teknologi kecerdasan buatan memiliki banyak keuntungan yang dapat meningkatkan kehidupan manusia. Salah satu keuntungan terbesar adalah kemampuannya untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat

berdasarkan data. Hal ini dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat waktu respons dalam situasi kritis (Misnawati, 2023:55). Hingga kini teknologi kecerdasan buatan atau AI bisa terlihat secara nyata mulai dari aplikasi telepon pintar hingga mobil autokemudi; mulai dari mesin-mesin otomatis dan robot-robot di perusahaan-perusahaan hingga kamera-kamera pengawas (*facial recognition*) di sudut-sudut jalan. Dengan adanya alat-alat canggih seperti Alexa, Siri, Cortana, dan Google Assistant, yang merupakan semacam asisten cerdas untuk mempermudah hidup masyarakat urban. Perkembangan AI sangat berpotensi untuk menciptakan perubahan masif dalam cara bertindak dan menjalani kehidupan sehari-hari (Pabubung, 2021).

Kemunculan AI chatbot bernama ChatGPT (*Generative Pre-training Transformer*) yang baru saja di rilis pada 30 November 2022 lalu, hingga saat ini ChatGPT masih ramai diperbincangkan karena fiturnya yang *beginner-friendly* dan kapabilitas performanya yang luar biasa. ChatGPT merupakan teknologi *machine learning* dan *deep learning* yang mempelajari sejumlah besar data teks sehingga berkemampuan untuk menghasilkan teks yang alami dan merespons input dari pengguna. ChatGPT sebagai teknologi kecerdasan buatan, dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat, memberikan pandangan atau perspektif baru dalam memahami suatu topik atau masalah, dan membantu menghasilkan ide-ide baru atau alternatif pendekatan penelitian serta dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan.

ChatGPT mampu memberikan jawaban yang tersusun dengan baik, rangkaian dari antar katanya memiliki ketelitian yang tepat, selain itu ChatGPT juga mampu menghafal percakapan-percakapan sebelumnya, bahkan ChatGPT juga mampu menghasilkan jurnal atau sebuah artikel ilmiah dengan waktu yang cepat. Fungsi dari ChatGPT adalah menjawab tanggapan dari pengguna berdasarkan kata atau kalimat yang dimasukkan ke dalamnya. ChatGPT bisa menanggapi hampir semua kata atau kalimat yang dimasukkan, tetapi tidak akan menanggapi pertanyaan yang dianggap ilegal atau mengandung kekerasan.

Dalam kehidupan sehari-hari ChatGPT digunakan dalam berbagai bentuk aplikasi seperti Chatbot, pelayanan pelanggan, asisten virtual, atau sistem pembelajaran. ChatGPT ini melakukan pekerjaan dengan cara memanfaatkan teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*) yang canggih untuk memahami pertanyaan yang diberikan, dan kemudian ditanggapi dengan cepat.

Menurut Suharmawan (2023: 159) ChatGPT di era Revolusi Industri 5.0 saat ini tentu begitu memudahkan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. ChatGPT (*Generative Pre-training Transformer*) atau yang awam dikenal sebagai AI (*Artificial Intelligence*) merupakan kecerdasan buatan yang memakai format percakapan yang secara awam manusia bisa mengajukan pertanyaan kepada tools sejenis AI yang secara otomatis akan memperoleh jawaban dalam waktu yang singkat. ChatGPT ini memiliki cara kerja yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari jurnal-jurnal, artikel,

koran yang sudah pernah dimuat di internet lalu ChatGPT menyerap itu semua sehingga ketika ada seseorang atau user yang mencari informasi mengenai hal yang ingin diketahuinya maka ChatGPT akan menyimpulkan jawaban berdasarkan informasi yang telah dikumpulkannya dalam waktu yang singkat.

Di perguruan tinggi, hadirnya ChatGPT ini menjadi revolusi dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Kemampuan ChatGPT dapat membantu dalam penyelesaian tugas seperti tulisan esai, serta dapat memaksimalkan karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan lain sebagainya karena salah satu fungsinya yang mempercepat jawaban atas pertanyaan penggunanya. Selain itu, dengan adanya ChatGPT dapat membantu dalam memahami topik yang akan menjadi penelitian. Bahkan ChatGPT ini dapat juga untuk memperkaya tulisan dengan rekomendasi artikel atau referensi terkini.

Fungsi inilah yang jika dilihat dari keberadaannya di lingkungan mahasiswa dinilai mampu membantu pekerjaan mahasiswa. Sebagai contoh penggunaan ChatGPT dalam pendidikan yaitu dapat membantu pelajar/mahasiswa untuk mengerjakan tugas dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis maupun secara suara (*voice note*). Bahkan ChatGPT mampu membantu mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir yang melakukan penelitian dan penyusunan untuk memahami topik yang akan diambil. Keberadaan ChatGPT mendorong terciptanya berbagai kemajuan yang sangat luar biasa dan tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Namun, tidak semua informasi atau jawaban yang diberikan oleh ChatGPT itu benar. ChatGPT hanya dapat menghasilkan sesuatu berdasarkan input yang disuplai

kepadanya. Oleh karena itu, penting untuk tetap melakukan verifikasi dan validasi informasi yang diberikan oleh ChatGPT sebelum menggunakan ChatGPT.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), teori ini digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi dengan menggunakan pendekatan perilaku untuk mengkaji proses penerimaan suatu teknologi informasi (Fatmawati, 2015: 5). Teori TAM memiliki dua faktor utama sebagai penentu penerimaan sebuah teknologi informasi, yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan salah seorang mahasiswa program studi teknik informatika pada tanggal 22 Juli 2023. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa mahasiswa Program Studi Teknik Informatika angkatan 2020 yang berjumlah 89 orang terdapat beberapa mahasiswa menyelesaikan tugas serta mencari informasi pada ChatGPT. Penelitian ini terfokus kepada penerimaan ChatGPT bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. Peneliti tertarik untuk membahas penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa angkatan 2020 program studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang yang mana ChatGPT dibuat berdasarkan informasi dari internet seperti Wikipedia, sehingga dapat mengandung kesalahan, bias, tidak akurat, dan tidak paham konteks.

Selain itu, ChatGPT tidak memiliki kemampuan reflektif untuk menyadari bahwa ia sedang melakukan sesuatu atau *self-consciousness*. Oleh karena itu ChatGPT tidak dapat menghasilkan sesuatu dari pikirannya sendiri, seperti memiliki ide atau imajinasi. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas judul penelitian ini adalah “Penerimaan Teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Studi Deskriptif Model TAM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa, (2) persepsi mahasiswa terhadap kualitas yang ditawarkan oleh ChatGPT.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian terfokus dan terarah, maka penulis membatasi bahasannya pada penerimaan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang angkatan 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dijabarkan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana penerimaan teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerimaan teknologi ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Angkatan 2020 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dengan menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan ChatGPT.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai aspek, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan ChatGPT dalam perkuliahan dapat meningkatkan efisiensi. Mahasiswa dapat dengan cepat mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka atau bantuan dalam mencari sumber informasi yang diperlukan. *Kedua*, berinteraksi dengan ChatGPT dapat membantu mahasiswa menghemat waktu dalam mencari informasi atau menemukan solusi yang sesuai. Mahasiswa dapat dengan cepat mengajukan pertanyaan dan menerima respons yang relevan dan terperinci dari ChatGPT.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan penafsiran dari pembaca, maka penulis memberi batasan dan pengertian terhadap istilah-istilah

penting yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksud sebagai berikut:

1. Informasi

Informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.

2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu manusia dalam menciptakan, mengubah, menyimpan, mengelola, menyebarkan informasi.

3. Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) adalah simulasi dari kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Menurut McLeod dan Schell, kecerdasan buatan adalah aktivitas penyediaan mesin seperti komputer dengan kemampuan untuk menampilkan perilaku yang dianggap sama cerdasnya dengan jika kemampuan tersebut ditampilkan oleh manusia.

4. ChatGPT

ChatGPT merupakan teknologi machine learning dan deep learning yang mempelajari sejumlah besar data teks sehingga berkemampuan untuk menghasilkan teks yang alami dan merespons input dari pengguna. ChatGPT sebagai teknologi kecerdasan buatan, dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat, memberikan pandangan atau perspektif baru dalam memahami

suatu topik atau masalah, dan membantu menghasilkan ide-ide baru atau alternatif pendekatan penelitian, yang akan membantu penelitian yang sedang dilakukan.

5. TAM (*Technology Acceptance Model*)

TAM atau *Technology Acceptance Model* merupakan model yang digunakan untuk melakukan eksplorasi mengenai cara seseorang untuk mengimplementasikan teknologi baru dan variabel apa saja yang mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat penggunaan teknologi tersebut.

6. Penerimaan

Penerimaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang mengenai kehadiran hal yang umumnya bernuansa baru di lingkungan individu atau kelompok, keberadaan hal ini memiliki dua kemungkinan, yaitu diterima keberadaannya atau justru ditolak keberadaannya.